

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

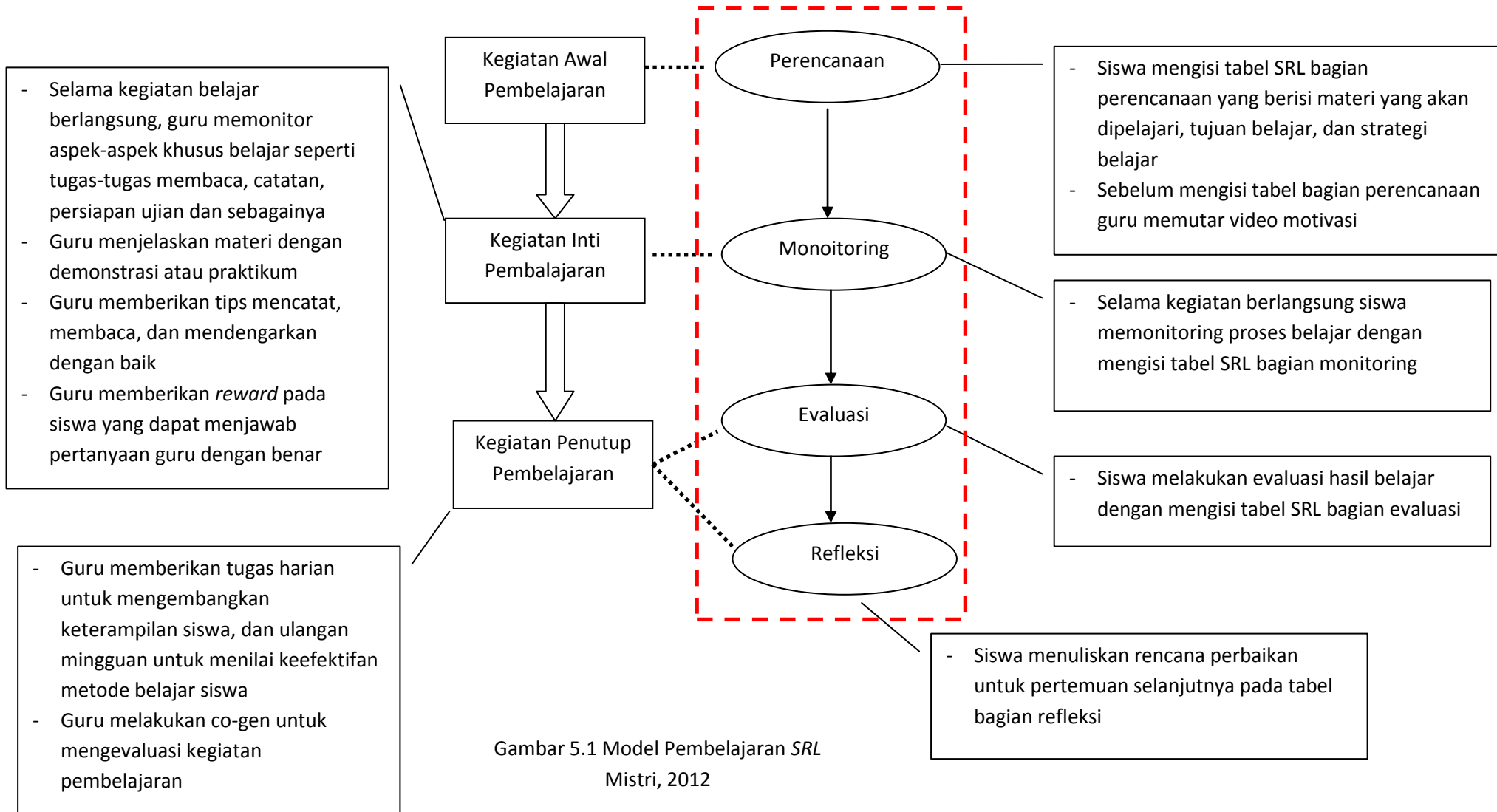
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan *Self-Regulated Learning (SRL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan *SRL* di kelas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Di setiap pertemuan setelah kegiatan apersepsi, siswa diberi kesempatan kurang lebih 5 menit untuk mengisi tabel *Self-Regulated Learning* bagian “Perencanaan”, yang terdiri dari materi yang akan dipelajari, tujuan belajar, dan strategi belajar yang akan digunakan.
- Untuk menambah semangat belajar siswa, sebelum mengisi tabel bagian perencanaan, guru menampilkan video motivasi.
- Selama kegiatan berlangsung, siswa memonitoring proses belajarnya dengan mengisi tabel *Self-Regulated Learning* bagian “Monitoring”, dalam hal ini guru ikut mengawasi kegiatan monitoring siswa.
- Setelah kegiatan evaluasi materi pelajaran pada bagian penutup, guru dan siswa melakukan evaluasi terhadap proses belajar dengan mengisi tabel bagian “Evaluasi”. Kegiatan ini berlangsung sekitar 5 menit.
- Setelah evaluasi proses belajar, siswa diberi waktu 5 menit untuk melakukan refleksi yaitu dengan mencatat rencana perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya pada tabel bagian “Refleksi”.
- Selama kegiatan belajar berlangsung, guru memonitor aspek-aspek khusus belajar, seperti tugas-tugas membaca, catatan, persiapan ujian dan sebagainya.
- Guru memberikan tugas harian untuk mengembangkan keterampilan siswa dan ulangan mingguan untuk menilai keefektifan metode belajar siswa.

- Guru memberikan *reward* berupa nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.
- Guru menjelaskan beberapa materi dengan demonstrasi agar kegiatan pembelajaran dalam kelas tidak monoton.
- Guru memberikan beberapa tips cara mencatat, membaca, dan mendengarkan dengan baik agar siswa bisa belajar dengan efektif sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal.
- Di akhir pembelajaran guru melakukan *co-gen* dengan memanggil beberapa siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan menentukan rencana perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Pendekatan *Self-Regulated Learning* sangat penting untuk membiasakan siswa belajar secara mandiri. Siswa yang mempunyai *Self-Regulated Learning* tinggi mampu mengelola cara belajarnya sendiri. Jika siswa mampu mengelola cara belajarnya sendiri dan mengerti tujuan dari belajar, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa harus dipaksa. Keinginan dan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa dapat menciptakan hasil belajar yang maksimal. Model pembelajaran dengan pendekatan *Self-Regulated Learning* di kelas disajikan dalam gambar dibawah ini.

### Model Pembelajaran dengan Pendekatan *Self-Regulated Learning (SRL)*



Gambar 5.1 Model Pembelajaran *SRL*  
Mistri, 2012

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan pendekatan *Self-Regulated Learning*, ada beberapa saran dari peneliti agar penerapan *SRL* lebih baik dan hasil belajar yang dicapai lebih maksimal lagi. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

- Pendekatan *Self-Regulated Learning* akan lebih efektif jika diterapkan minimal 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, karena untuk membentuk kebiasaan pada siswa diperlukan waktu yang lebih intens dan relatif lama.
- Guru harus memperhatikan siswa dalam mengisi tabel *SRL*, pastikan bahwa siswa telah mengisi tabel dengan benar. Dengan kegiatan ini guru dapat mengetahui apakah siswa sudah benar-benar mengetahui tujuan dari belajar.
- Guru meminta setiap siswa untuk membuat tabel kegiatan selama dirumah untuk mengetahui tingkat pencapaian *Self-Regulated Learning* siswa.
- Pendekatan *SRL* akan lebih maksimal jika diterapkan pada setiap pembelajaran fisika, karena *SRL* merupakan pendekatan yang menghasilkan manfaat pembelajaran sepanjang hayat pada siswa.
- Pada awal pembelajaran gunakan video motivasi yang benar-benar menyentuh dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Jika dimungkinkan, selama pembelajaran berlangsung guru juga dapat memutar musik yang membangkitkan semangat.
- Pada kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memperbanyak menampilkan video yang menceritakan tentang manfaat dan penerapan konsep fisika dalam kehidupan sehari-hari agar siswa belajar lebih bermakna.
- Gunakan demonstrasi dan praktikum, agar siswa dapat merasakan pengalaman belajar secara langsung.
- Guru disarankan melakukan *Co-gen* disetiap akhir pembelajaran. *Co-gen* ini sangat bermanfaat untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami

oleh siswa selama proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang nilai hasil belajarnya masih rendah.

- Guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang santai dan menyenangkan agar siswa dapat menerima materi dengan mudah dan tidak siswa merasa terbebani.
- Memberikan *reward* kepada siswa yang dapat menjawab setiap pertanyaan guru dengan benar. Pemberian *reward* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Guru diharapkan dapat memberi perhatian lebih pada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan melakukan pendekatan secara personal.